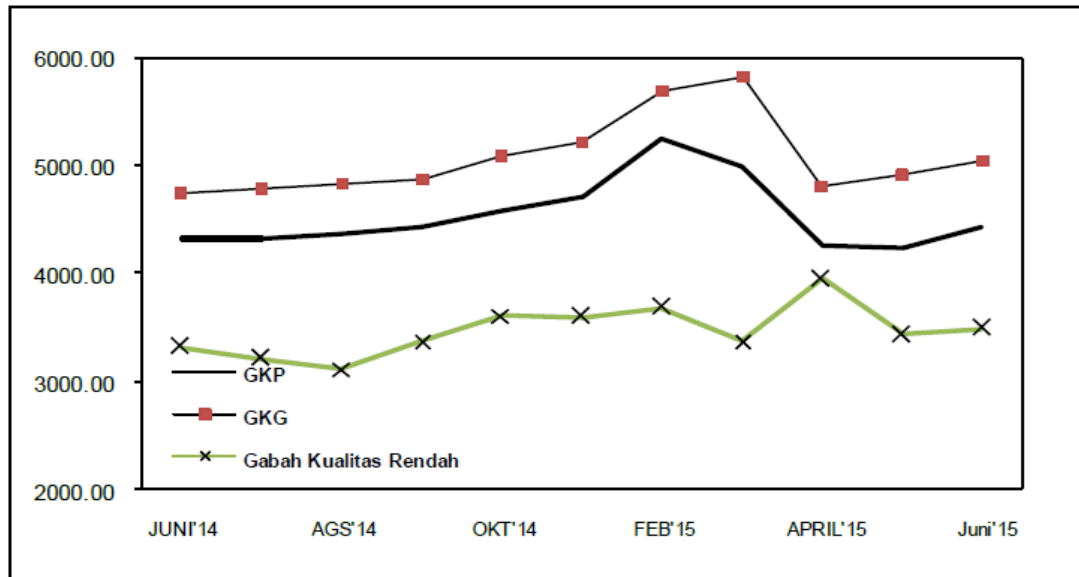


ANALISIS BULANAN PERIODE JUNI 2015

Harga gabah pada Juni 2015, yaitu harga Gabah Kering panen (GKP) dan harga Gabah Kering Giling (GKG) pada bulan Juni 2015 bergerak menguat. Terpantau harga rerata di tingkat penggilingan naik 0,35 persen untuk GKP, sedangkan untuk GKG naik 66,97 persen. Membandingkan pada tahun sebelumnya, maka produksi padi tahun 2014 sebanyak 70,85 juta ton gabah kering giling (GKG) atau mengalami penurunan sebanyak 0,43 juta ton (0,61 persen) dibandingkan tahun 2013. Produksi padi tahun 2015 diperkirakan sebanyak 75,55 juta ton GKG atau mengalami kenaikan sebanyak 4,70 juta ton (6,64 persen) dibandingkan tahun 2014. Kenaikan produksi padi tahun 2015 diperkirakan terjadi di Pulau Jawa sebanyak 1,83 juta ton dan di luar Pulau Jawa sebanyak 2,88 juta ton. Kenaikan produksi diperkirakan terjadi karena kenaikan luas panen seluas 0,51 juta hektar (3,71 persen) dan kenaikan produktivitas sebesar 1,45 kuintal/hektar (2,82 persen).

Grafik Perkembangan Harga Gabah Bulan Juni 2015



Di laporkan BPS dari beberapa daerah, juga terjadi peningkatan harga. Di propinsi Bali, harga gabah kering panen (GKP) pada tingkat petani di Bali pada bulan Juni 2015 mengalami kenaikan sebesar 9,58 persen, dibandingkan dengan bulan sebelumnya (Mei 2015). Demikian juga harga gabah di tingkat penggilingan naik sebesar 9,22 persen. Tampaknya, harga gabah tersebut jauh di atas harga patokan pemerintah (HPP) yakni di tingkat petani sebesar Rp 4.161,03 per kilogram dan ditingkat penggilingan Rp 4.217,76 per kilogram. Transaksi gabah kering panen tertinggi di tingkat petani terjadi di Kabupaten Karangasem sebesar Rp 4.793,50 per kilogram untuk varietas Ciherang. Sedangkan harga terendah terjadi di Kabupaten Badung yakni Rp 3.703/kg untuk varietas Ciherang.

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bali mencatat produksi padi daerah ini tahun 2014 tercatat 857.944 ton gabah kering giling (GKG), menurun 24.148 ton atau 2,74 persen dibanding tahun sebelumnya. Produksi padi itu akibat berkurangnya luas panen sebagai dampak dari pengaruh musim kemarau. Meskipun produksi padi secara keseluruhan menurun namun produktivitas tanaman meningkat 2,49 persen. Sementara produksi padi persatuan hektare mencapai 58,08 kuintal gabah kering panen (GKP) selama tahun 2014, meningkat 1,46 kuintal atau 2,49 persen

dibanding tahun sebelumnya yang tercatat 58,60 kuintal. Peningkatan yang signifikan tersebut berkat petani menggunakan pupuk organik maupun anorganik yang meliputi pupuk urea, TSP, SP36, KCL dan NPK secara intensif dan merata di setiap kabupaten dan kota.

Demikian pula di Sumatera Barat. Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Barat mencatat harga Gabah Kering Panen (GKP) petani turun 3,03 persen pada Juli 2015. Survei BPS, bahwa sudah survei di tujuh Kabupaten yang ada di Sumbar, Juni 2015 memang GPK yang mendominasi. harga GKP tertinggi adalah Rp 5.600,- per kilogram. Sementara, harga gabah tertinggi itu di Kabupaten Solok, yaitu dengan kualitas Varietas Cisokan. Sementara harga gabah terendah terdapat di Kabupaten Pasaman, yakni gabah kualitas varietas Ciherang seharga Rp 3.700,- per kilogram. BPS menyampaikan, harga gabah di tingkat penggilingan juga mengalami penurunan sebesar 3,08 persen. Pada Mei 2015 harga gabah di penggilingan masih Rp 4.553,49,- per kilogram. Untuk bulan Juni 2015 harga gabah di penggilingan turun menjadi Rp 4.413,39- per kilogram. Kemudian, harga tertinggi gabah di tingkat penggilingan masih di Kabupaten Solok dengan harga 5.650,- per kilogram. Sementara Pasaman juga masih menempatkan harga terendah untuk tingkat penggilingan, yakni Rp 3.800,- per kilogram.

Sementara itu, Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung, menyampaikan Berita Resmi Statistik, yang menyatakan, harga gabah tertinggi di tingkat petani mencapai Rp 4.800 per kg. Harga tersebut untuk kualitas gabah kering panen (GKP), dengan varietas Melati dan Ciherang yang erdapat di Kecamatan Porbolingo, Kabupaten Lampung Timur. Sedangkan harga gabah terendah, mencapai Rp 3.750 per kg untuk kualitas GKP varietas IR64 dan muncul. Harga terendah itu di Kecamatan Penengahan dan Sragi, Kabupaten Lampung Selatan. Harga tersebut berada diatas harga pembelian pemerintah (HPP) yaitu Rp 3.700 per kg. Sedangkan di tingkat penggilingan, harga gabah tertinggi Rp 4.875 per kg pada gabah kualitas GKP varietas Melati dan Ciherang di Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur. Sementara harga gabah kualitas terendah kelompok kualitas GKP yaitu Rp 3.850 per kg, dengan varietas IR64 dan Muncul di Kecamatan Penengahan dan Sragi, Kabupaten Lampung Selatan.